

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang dalam proses penelitian, turun lapangan, analisis data dan kesimpulan hingga pelaporannya menggunakan aspek perhitungan, rumus dan kepastian data numerik (Pujileksono, 2022). Metode deskriptif yaitu metode yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena yang sedang diteliti (Dr. Priyono, 2008). Dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat yang kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran secara empiris tentang motivasi remaja dalam mengikuti keterampilan vokasional di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Taruna Jaya 2 Tangerang Selatan. Sedangkan metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara faktual, sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat, fakta-fakta, serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Nazir, 2014)

3.2 Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2017), sumber data dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada peneliti. Sumber data primer

dalam penelitian ini yaitu remaja yang mengikuti keterampilan vokasional di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Taruna Jaya 2 Tangerang Selatan. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil studi dokumentasi melalui profil lembaga dan program-program di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Taruna Jaya 2 yang dapat dijadikan data pendukung.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dijelaskan definisi operasional berdasarkan motivasi remaja dalam mengikuti keterampilan vokasional di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Taruna Jaya 2 Tangerang Selatan terdapat 4 definisi operasional, diantaranya sebagai berikut:

3.3.1 Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang berasal dari diri seseorang maupun luar untuk tercapainya tujuan diperoleh dari skor total nilai menggunakan instrumen motivasi. Aspek yang diukur melalui aspek motivasi yaitu adanya keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dalam belajar, adanya harapan masa depan, adanya penghargaan dalam pada belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif pada remaja di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Taruna Jaya 2 Tangerang Selatan.

3.3.2 Remaja

Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 15 sampai 24 tahun yang minimal sudah 1 (satu) bulan mengikuti keterampilan vokasional di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Taruna Jaya 2 Tangerang Selatan.

3.3.3 Keterampilan Vokasional

Keterampilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan yang tersedia di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Taruna Jaya 2 Tangerang Selatan yaitu keterampilan otomotif motor, otomotif mobil, teknik pengelasan, teknik pendingin, teknik elektronika, dan teknik sablon.

3.3.4 Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Taruna Jaya 2 Tangerang Selatan

Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Taruna Jaya 2 yang dimaksud dalam penelitian ini adalah unit Pelaksana Teknis di bawah naungan Dinas Sosial DKI Jakarta yang memberikan pelayanan bimbingan keterampilan, bimbingan mental, sosial, dan spiritual.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah keseluruhan elemen yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik selanjutnya ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Taruna Jaya 2 Tangerang Selatan

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasinya. Oleh karena itu, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri. Pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling*, menurut (Sugiyono, 2017) *non probability sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberi peluang yang sama kepada setiap populasinya untuk dipilih menjadi sampel dengan cara sampling jenuh, menurut (Sugiyono, 2017) sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel, pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh yang mana semua remaja di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Taruna Jaya 2 menjadi sampel dengan kriteria remaja berusia 15 – 24 tahun dan mengikuti keterampilan vokasional di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Taruna Jaya 2.

3.5 Uji Validitas dan Alat Ukur

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen atau kuesioner sah atau tidak. Suatu instrumen atau kuesioner dianggap valid jika pertanyaan atau pernyataannya mampu mengungkapkan apa yang dimaksudkan untuk diukur. (Ghozali, 2018)

Uji validitas alat ukur yang digunakan pada penelitian adalah menggunakan tipe validitas muka (*face validity*). *Face Validity* merupakan teknik pengukuran alat ukur dengan cara mengkonsultasikan dengan ahlinya. Menurut (Nazir, 2014) *face validity* adalah penilaian para ahli terhadap suatu alat ukur. dalam penelitian ini dilakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing tentang penilaian suatu alat ukur serta mengenai penyusunan instrumen sebagai bentuk uji validitas.

3.5.2 Alat Ukur

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran *skala likert*. *Skala likert* digunakan kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi tentang suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Motivasi remaja dalam mengikuti keterampilan vokasional yang kemudian diungkapkan dengan jawaban pada kuesioner merupakan sikap dan pendapat remaja terhadap motivasinya. Dengan *skala likert* variabel motivasi akan dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan dengan gradasi pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Alat ukur pada penelitian ini terdiri dari 45 *item* pernyataan dengan *skala likert* yang terdiri dari 4 pilihan jawaban. Pernyataan positif diberikan skor 4 untuk jawaban Sangat Setuju (SS), skor 3 untuk jawaban Setuju (S), skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS), dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan untuk pernyataan negatif pemberian skor dilakukan secara terbalik, skor 1 diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS), skor 2 diberikan untuk jawaban Setuju (S), skor 3

diberikan untuk jawaban Tidak Setuju (TS), dan skor 4 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut ini merupakan tabel alternatif jawaban.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi kuesioner aspek motivasi

Variabel	Indikator	Butir Soal	
		Positif	Negatif
Motivasi	Adanya keinginan berhasil	1, 3, 2, 4, 5, dan 7	6 dan 8
	Adanya dorongan belajar	1, 3, 4, 6, 7, dan 8	2 dan 5
	Adanya harapan masa depan	1, 4, 5, 6, 7, dan 8	2 dan 3
	Adanya penghargaan dalam belajar	1, 3, 5, 6, dan 7	2 dan 4
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	1, 3, 4, 5, dan 6	2 dan 7
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	1, 3, 4, dan 6	2, 5, dan 7

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Tabel 3. 2 Penilaian kuesioner aspek motivasi

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian motivasi remaja dalam mengikuti keterampilan vokasional di PSBR Taruna Jaya 2 Tangerang Selatan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang mana menurut (Sugiyono, 2018) bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Angket ini ditujukan kepada remaja yang mengikuti keterampilan vokasional di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Taruna Jaya 2 Tangerang Selatan.

3.6.2 Studi Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik studi dokumentasi dengan memperoleh data-data yang berkaitan dengan motivasi remaja dalam mengikuti keterampilan vokasional di PSBR Taruna Jaya 2 Tangerang Selatan. Peneliti mengumpulkan data-data tersebut agar peneliti dapat mengetahui informasi dan gambaran secara umum mengenai motivasi remaja dalam mengikuti keterampilan vokasional di lapangan.

3.7 Teknik Analisa Data

Menurut (Sugiyono, 2018) analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data yang telah diperoleh dari seluruh responden berdasarkan hasil kuesioner, dokumentasi, atau sumber data lainnya sehingga mudah dipahami oleh diri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif deskriptif, yaitu data yang diperoleh hasil dari responden dalam bentuk angka, kemudian dituangkan ke dalam tabel berisi angka-angka, dihitung rata-rata persentasenya setelah itu dideskripsikan atau digambarkan dan membuat kesimpulan untuk mendapatkan arti yang lebih jelas. Hasil yang diperoleh dari

pengumpulan data melalui kuesioner dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) dan Excel.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini akan di sesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan, berikut adalah garis besar jadwal dan langkah-langkah yang akan di lakukan oleh peneliti dengan menggunakan matriks:

Tabel 3. 3 Matriks Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Tahun 2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan Topik dan Judul							
2.	Bimbingan Penyusunan Proposal							
3.	Penyusunan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Penyusunan Instumen Penelitian							
6.	Perizinan Penelitian							
7.	Pengumpulan dan Pengelolaan Data							
8.	Bimbingan dan Penulisan Skripsi							
9.	Sidang Skripsi							

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024